

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang berhubungan dengan bahasa nasional negara Indonesia. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia diajarkan bagaimana menggunakan bahasa yang benar. Tidak hanya itu saja, dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia juga diajarkan pembelajaran tentang sastra seperti menulis cerita, pantun, puisi, novel, cerita rakyat dan masih banyak lagi.

Pembelajaran sastra selama ini belum berlangsung dengan baik dan cenderung menjadi hafalan saja. Guru hanya mengajarkan teorinya saja dan siswa jarang mendapatkan pelajaran tentang praktek menulis dan membaca karya sastra. Hal ini menyebabkan siswa masih sering merasa kesulitan jika diminta membuat karya sastra misalnya membuat cerpen, membuat pantun, menulis puisi dan lain-lainnya. Dalam menulis puisi para siswa masih kesulitan untuk menemukan ide, menemukan kata pertama dalam puisinya, mengembangkan ide menjadi puisi karena minimnya penguasaan kosakata dalam menulis puisi karena belum terbiasa mengemukakan perasaan, pemikiran, dan imajinasinya ke dalam puisi.

Pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas V di SD Negeri 1 Giritontro masih mengalami hal yang sama pula. Siswa menganggap pembelajaran menulis puisi itu pembelajaran yang sulit. Penyebabnya

adalah siswa jarang berlatih membuat puisi. Guru hanya mengajar tentang puisi dan jarang meminta siswa untuk menulis puisi sesuai ide yang dimiliki siswa. Jika ada tugas untuk membuat puisi, para siswa malas untuk membuat puisi hasil karyanya sendiri. Siswa kebanyakan memilih untuk mencari di buku ataupun di internet. Hal ini disebabkan siswa masih merasa kesulitan dalam membuat puisi. Penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi ternyata juga berpengaruh pada rendahnya ketrampilan siswa dalam menulis puisi. Guru cenderung menggunakan media yang konvensional, sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar lebih dalam.

Media alam sekitar merupakan salah satu media yang cukup efektif untuk pembelajaran menulis puisi. Media alam sekitar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran. Media ini sangat murah namun dapat dipergunakan secara sangat efektif untuk pembelajaran. Selain itu, media alam sekitar juga dapat menghilangkan kebosanan dan kejenuhan siswa. Dengan media alam sekitar siswa juga bisa lebih mengenal alam yang ada di sekitarnya. Pembelajaran selama ini selalu di ruang kelas, akan tetapi dengan media alam sekitar siswa dapat diajak ke luar ruangan pada saat pembelajaran berlangsung. Siswa diajak untuk mengamati bagaimana alam yang ada disekitarnya. Hal ini akan menarik perhatian siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu adanya pemecahan masalah pembelajaran menulis puisi. Oleh karena itu, peneliti berkolaborasi dengan

guru kelas V melakukan upaya peningkatan ketrampilan menulis puisipada siswa kelas V SD Negeri 1 Giritontro melalui pemanfaatan media alam sekitar dalam pembelajaran menulis puisi.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah: .

1. Rendahnya ketrampilan siswa dalam menulis puisi.
2. Kurangnya keberanian siswa untuk membacakan hasil karya sastranya di depan kelas.
3. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi masih belum nampak.
4. Para siswa jarang mengajukan pertanyaan, walaupun guru sering meminta agar siswa bertanya jika ada hal-hal yang belum atau kurang paham.
5. Siswa merasa takut mengemukakan dan mengekspresikan idenya melalui karya sastra.
6. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru belum bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian di SD Negeri 1 Giritontro ini menjadi jelas dan terarah, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Adapun hal-hal yang membatasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang dilakukan adalah dengan menggunakan media pembelajaran alam sekitar.
2. Usaha peningkatan ketrampilan siswa dalam menulis puisi dalam proses belajar mengajar Bahasa Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas maka permasalahan yang akan dicari jawabannya dalam penelitian ini adalah “Adakah peningkatan ketrampilan siswa dalam menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pemanfaatan media pembelajaran alam sekitar?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan ketrampilan siswa dalam menulis puisi melalui pemanfaatan media alam sekitar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan pada tingkat teoritis kepada pembaca dan guru dalam meningkatkan ketrampilan siswa dalam menulis puisi pada

pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pemanfaatan media alam sekitar.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan solusi nyata berupa langkah–langkah untuk meningkatkan ketrampilan siswa dalam menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pemanfaatan media alam sekitar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk guru, siswa, sekolah dan penulis.

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat berguna mambantu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Bagi guru, penelitian ini merupakan masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan mengenal media alam sekitar dalam rangka meningkatkan kertrampilan siswa dalam menulis puisi.
- c. Bagi kepala sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran Bahasa Indonesia.
- d. Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan proses pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pemanfaatan media alam sekitar.